

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana investasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat modal. Dalam hal ini masyarakat pemodal dapat melakukan investasi melalui pembelian instrumen pasar modal seperti saham, obligasi atau sekuritas kredit (Indriyono Gitosudarmo & Basri, 2002: 240). Sedangkan menurut Sunariyah (2011: 4-5) Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi dalam surat berharga atau sekuritas. Pasar modal dapat diartikan sebagai suatu pasar yang di siapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek.

Pasar modal dapat menjalankan dua fungsi sekaligus, yakni sebagai fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana, sedangkan fungsi keuangan pasar modal menyediakan dana dari yang diperlukan kepada para pihak yang memerlukan dana.

Sekarang banyak perusahaan sudah go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat menarik masyarakat untuk mengalokasikan dana yang dimilikinya dengan melakukan investasi terhadap perusahaan dengan cara membeli saham atau obligasi. Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.

Investasi bisa dilakukan secara langsung dengan cara membeli langsung active keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal. Sedangkan investasi yang tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiv keuangan dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Orang yang melakukan investasi disebut investor, ada dua jenis investor yaitu investor individual dan investor institutional. Perusahann juga memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dan meningkatkan nilai perusahaan yang dilihat dengan harga saham yang tinggi sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan.

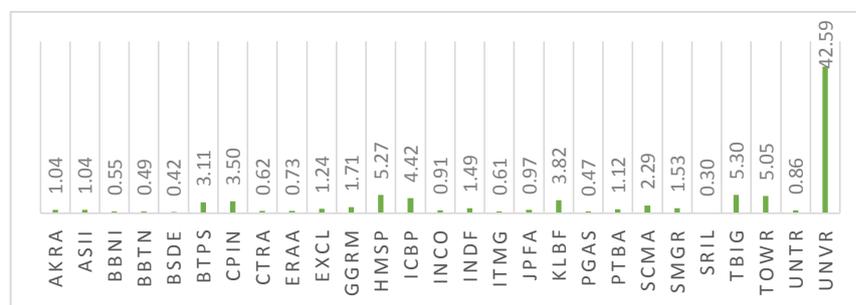
Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaan di masa depan (Nurminda, et all 2017: 543).

Nilai perusahana dapat mengakibatkan kesejahteraan para investor karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka dapat mengakibatkan harga perusahaan juga tinggi, sehingga para investor bisa mendapatkan pendapatan yang tinggi. Salah satu cara untuk menentukan nilai perusahaan adalah dengan menggunakan

price book value. *Price book value* mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

Jakarta, CNBC Indonesia – tercatat 28 perusahaan yang tercatat sebagai konstituen indeks LQ45 sudah meliris laporan keuangan kuartal I 2020 yang terganggu kinerja karena terdampak pandemi virus corona (covid 19). Namun beberapa emiten masih bisa membukukan laba positif, harga saham sudah relatif murah karena turun tajam yang tampak dari valuasi *price to earning ratio* (PER) dan *price to book value* (PBV), seperti diketahui indeks LQ45 ini adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta di dukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Dapat dilihat dari tabel dibawah ini mengenai atas kinerja 28 perusahaan dengan menunjukkan kondisi laba bersih, PER dan PBV kontituen LQ45 Q1 2020, disajikan pada Gambar 1.1 dan 1.2 sebagai berikut:



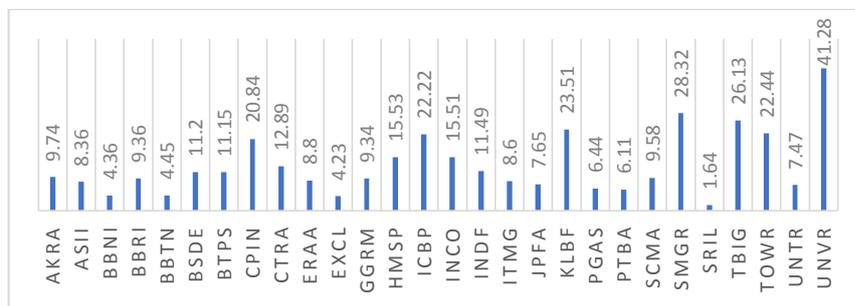
Gambar 1.1

Grafik 28 Perusahaan LQ45 dengan *Price to Book Value* Tinggi

(Sumber: data diolah)

Price book value (PBV) adalah rasio untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya (Sutrisno,

2013: 240). Dapat dilihat dari grafik di atas mengenai *price book value* bahwa perusahaan UNVR mendapatkan pbv yang tinggi sebesar 42,59 dengan semakin tinggi PBV dapat menunjukkan bahwa pasar percaya akan prospek perusahaan dan dapat membuat harga saham juga tinggi serta nilai perusahaan juga tinggi. Serta terdapat perusahaan yang mendapatkan pbv tidak tinggi yaitu SRIL sebesar 0,30 jika mendapatkan *price book value* tidak tinggi maka dapat mengakibatkan minat masyarakat sedikit dan dapat mengakibatkan nilai perusahaan rendah yang dapat dilihat dengan harga saham yang rendah.



Gambar 1.2

Grafik 28 Perusahaan LQ45 dengan *Price Earning Ratio* Tinggi

(Sumber: data diolah)

Price earning ratio (PER) adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan (I Made Sudana, 2011: 27). Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa perusahaan yang mendapatkan PER yang tinggi yaitu UNVR sebesar 41,28. Sehingga semakin tinggi PER suatu saham, secara relatif semakin mahal pula saham tersebut dibanding saham lain dalam sektor yang sama.

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu: keputusan pendanaan, kebijakan deviden, kebijakan hutang, keputusan investasi, profitabilitas, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dari faktor-faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Setiap perusahaan selalu memiliki hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek untuk memenuhi kegiatan operasinya. *Leverage* merupakan istilah yang sering digunakan perusahaan di dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya apabila perusahaan di likuidasi (Mulyadi, 2006: 70). *Leverage* di gambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* dapat di proksikan dengan menggunakan *debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio*. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Sedangkan *debt to assets ratio* (DAR) merupakan perbandingan antara jumlah hutang dengan total aktiva, semakin rendah tingkat *leverage* maka semakin rendah pula risiko investasi yang dihadapi (Syamsuddin, 2001: 67).

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2010: 122). Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan

melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dalam mengukur profitabilitas bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya yaitu *return on assets* dan *return on equity*. *Return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Sedangkan *return on equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (I Made, 2011: 25).

Selain profitabilitas dan *leverage*, kebijakan deviden juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden dalam suatu perusahaan merupakan hal yang kompleks karena melibatkan kepentingan dari banyak pihak yang akan terkait. Tujuan investasi para pemegang saham adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dengan memperoleh *return* dari dana yang diinvestasikan. Kebijakan deviden pada dasarnya adalah penentuan besarnya keuntungan atau *return* yang akan diberikan kepada para pemegang saham. Kebijakan deviden menyangkut keputusan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Kebijakan deviden yang optimal pada suatu perusahaan adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan diantara deviden saat ini dan pertumbuhan di masa datang. Jika deviden yang dibagikan besar maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang juga akan berakibat pada peningkatan nilai perusahaan (Astuti, 2004: 145).

Kebijakan deviden dapat dipresentasikan dalam *dividen payout ratio*. *Dividen payout ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar bagian laba bersih

setelah pajak yang dibayarkan sebagai deviden kepada pemegang saham. Semakin tinggi *dividen payout ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena memperkecil laba ditahan. Sebaliknya *dividen payout ratio* semakin kecil akan merugikan para pemegang saham tetapi *internal financial* perusahaan semakin kuat (I Made Sudana, 2011: 28).

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *financial leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen karena setiap perusahaan pasti mengalami kenaikan dan penurunan terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dengan harga saham. Manajer akan melakukan peningkatan performa yang bagus agar kinerja perusahaan baik sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk melakukan investasi terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat tinggi. Dalam penelitian ini terdapat penelitian terdahulu sebagai berikut:

Dea Putri dan A.A. Gede Suarjaya (2017), meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Mardiyati dkk (2012), Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010 yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen secara persial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fendyka Luqman Iljamsyah (2017), Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Arie Afzal, Abdul Rohman (2012), Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ashamu *et al* (2012), *Dividend Policy as Strategic Tool of Financing in Public Firms: Evidence From Nigeria* menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Mondher Kouki dan Hatem Ben Said (2011), melakukan penelitian mengenai *Does Management Ownership Explain The Effect Of Leverage On Firm Value? An Analysis Of French Listed Firms* yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sujoko dan Soebiantoro (2007), mengenai Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leli Amanah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan (2011), Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga

Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Mareta, dkk (2014), Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2012) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nur Mufidah (2018), Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderating hasil penelitian profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

John O dan Amarjit (2012), *The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms* memperoleh hasil *leverage* berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan.

Ni Made Intan Wulandari (2017), Peran *Corporate Social Responsibility* dalam Memoderasi pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan memiliki hasil bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan, profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sucuahi dan Jay (2016), *Influence of Profitability To The Firm Value Of Divershiped Companies In The Philippines* memiliki hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Eka Indriyani (2017), Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan memiliki hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara simultan profitabilitas juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Alfredo dkk (2012), Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia memiliki hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Stevani Risel, dkk (2017), Analisis Pengaruh *Insider Ownership, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*, menunjukkan hasil bahwa *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Aris Riswanto (2021), Pengaruh *Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan*, menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ika Sasti dkk (2015), Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan memiliki hasil bahwa kebijakan dividen

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas
berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Nurhayati (2013), Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa memiliki hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Maggee Senata (2016), Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia, hasil dari penelitian bahwa kebijakan deviden memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

No	Nama Tahun dan Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1.	Dea Putri dan A.A Gede Surjaya (2017) "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan".	Variabel Independen: Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: • <i>Financial Leverage</i> • Kebijakan Dividen Variabel Mediasi: <i>Corporate Social Responsibility</i> Alat Analisis: Analisis Jalur (<i>Path Analisis</i>)	Bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.6, No. 2, 2017: 1112-1138 ISSN: 2302-8912
2.	Mardiyati dkk (2012) "Pengaruh Kebijakan Dividen,	Variabel Independen: • Kebijakan Dividen • Profitabilitas Variabel Dependen:	Variabel Independen: <i>Financial Leverage</i> Alat Analisis: Analisis regresi	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 3, No. 1, 2012

	Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010”.	Nilai Perusahaan	berganda	nilai perusahaan, kebijakan dividen secara persila berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	
3.	Fendyka Luqman Ilhamsyah (2017) “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”.	Variabel Independen: • Kebijakan Dividen • Profitabilitas	Variabel Independen: <i>Financial Leverage</i>	Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 6, No. 2, Februari 2017 E-ISSN: 2461-0593
4.	Arie Afzal, Abdul Rohman (2012) “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”.	Variabel Independen: Kebijakan Dividen	Variabel Independen: • <i>Financial Leverage</i> • Profitabilitas	Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	DIPONEGORO JOURNAL ACCOUNTING Vol. 1, No. 2, Tahun 2012
5.	Ashamu <i>et al</i> (2012) “ <i>Dividend Policy as strategic tool of financing in public firms: evidence from Nigeria</i> ”	Variabel Independen: Kebijakan Dividen	Variabel Independen: • <i>Financial Leverage</i> • Profitabilitas	Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	<i>European Scientific Journal May edition</i> Vol. 8, No. 9 ISSN: 1875-7881 E-ISSN: 1875-7431
6.	Mondher Kouki dan Hatem ben Said (2011) “ <i>Does Management Ownership Explain The Effect of</i>	Variabel Independen: <i>Leverage</i>	Variabel Independen: • Profitabilitas • Kebijakan Dividen	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	<i>Journal of Business Studies Quarterly</i> 2011, Vol. 3, No. 1, pp.169-186 ISSN: 2152-1034
		Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Alat Analisis: Analisis regresi linier berganda		
		Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Alat Analisis: Analisis Regresi		

<i>Leverage on Firm Value? An Analysis of French Listed Firms</i>					
7.	Sujoko dan Soebiantoro (2017) "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, <i>Leverage</i> , Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan" (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta)	Variabel Independen: <i>Leverage</i> Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: • Profitabilitas • Kebijakan Dividen	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 9, No. 1
8.	Leli Amanah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan(2011) "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan".	Variabel Independen: Kebijakan Dividen Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: • Keputusan Investasi • Keputusan Pendanaan • Tingkat Suku Bunga Alat Analisis: Analisi regresi linier berganda	Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Investasi Volume 7, Nomor 1 Juni 2011
9.	Mareta dkk (2014) "Pengaruh <i>Leverage</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI periode Tahun 2009-2012)".	Variabel Independen: • <i>Leverage</i> • Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Kebijakan Dividen Alat Analisis: Regresi linier berganda	<i>Leverage</i> dan Profitabilitas memberikan pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8, No. 1 Februari 2014
10.	Nur Mufidah (2018) "Pengaruh	Variabel Independen: Profitabilitas	Variabel Independen: • <i>Financial Leverage</i>	Profitabilitas mempunyai pengaruh	EL DINAR: Jurnal Keuangan dan

	Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel moderating”.	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> •Kebijakan Dividen Variabel Moderating: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Social Responsibility</i> • <i>Good Corporate Governance</i> Alat Analisis: Analisis regresi linier berganda dan <i>moderating regression analysis (MRA)</i>	positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Perbankan Syariah Volume 6, Nomor 1, Tahun 2018 P ISSN: 2339-2797, E-ISSN: 2622-0083
11.	Ni Made Intan Wulandari (2017) “Pran <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”.	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • <i>Leverage</i> Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Ukuran perusahaan Variabel moderasi: <i>Corporate social responsibility</i> Alat analisis: <i>Moderating regresion analisis</i>	<i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	E-Jurnal Manajemen Unud Volume 6, No. 3, 2017: 1278-1311 ISSN: 2302-8912
12.	John O and Amarjit (2012) “ <i>The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the value of American Firms</i> ”.	Variabel Independen: <i>Financial Leverage</i> Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Kebijakan Dividen Alat Analisis: Analisis regresi berganda	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	<i>International Research Journal of Finance and Economics</i> , ISSN 1450-2887
13.	Sucuahi dan Jay (2016) “ <i>Influence of Profitability to the Firm Value of diversified companies in The Philippines</i> ”	Variabel Independen: Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Leverage</i> • Kebijakan Dividen Alat Analisis: Analisis regresi berganda	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	<i>Accounting and Finance Research</i> , Vol. 5, No. 2, 2016 ISSN 1927-5986 E-ISSN: 1927-5994
14.	Eka Indriyani (2017) “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan	Variabel Independen: Profitabilitas Variabel Dependen:	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Leverage</i> • Kebijakan Dividen 	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Vol. 10, No. 2 Oktober 2017

	Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”.	Nilai Perusahaan	Alat Analisi: Analisis regresi linier berganda	nilai perusahaan.	P-ISSN: 1979-8585X; E-ISSN: 246-1190
15.	Alfredo dkk (2012) “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”.	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Kinerja Keuangan Variabel Moderasi: Kebijakan Dividen Alat Analisis: Analisis regresi linier berganda	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 6, No. 2 Agustus 2012
16.	Stevani Risel dkk (2017) “Analisis Pengaruh <i>Insider Ownership, Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Mnfaktur di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2015”	Variabel Independen: • <i>Leverage</i> • Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Kebijakan Dividen Alat Analisis: Analisis regresi linier berganda	<i>Leverage</i> dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal EMBA Vol. 5, No. 2 Juni 2017 ISSN 2303-1174
17.	Aris Riswanto (2021) “Pengaruh <i>leverage</i> dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan”.	Variabel Independen: • <i>Financial Leverage</i> • Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Kebijakan Dividen Alat Analisis: Analisis regresi berganda	<i>Leveage</i> positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan Volume. 2, No. 3, 2021 ISSN: 2686-1054
18.	Ika Sasti dkk (2015) “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas	Variabel Independen: • Kebijakan Dividen • Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: <i>Financial Leverage</i> Alat Analisis: Analisis regresi linier berganda	Kebijakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Jurnal Akuntanika Vol. 2, No. 1 Juli-Desember 2015

	terhadap Nilai Perusahaan”.			dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	
19.	Nurhayati (2013) “Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan sektor non jasa”	Variabel Independen: Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: • <i>Financial Leverage</i> • Kebijakan Dividen Alat Analisis: Analisis Jalur (<i>Path Analisis</i>)	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol. 5, No. 2, 2013
20.	Maggee Senata (2016) “Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia”.	Variabel Independen: Kebijakan Dividen Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: • <i>Financial Leverage</i> • Profitabilitas Alat Analisis: Regresi linier berganda	Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	JWEM STIE MIKROSKIL jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 6, Nomor 01, April 2016
	Ratih Paoziahb(2021) 173403036 “Pengaruh <i>Financial Leverage</i> , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (survei pada Perusahaan LQ45 Tahun 2015-2020 di Bursa Efek Indonesia)”				

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini berusaha untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai pengaruh *financial leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Oleh karena itu rumusan atas permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *financial leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan LQ45?
2. Bagaimana pengaruh *financial leverage*, profitabilitas dan kebijakna dividen terhadap nilai perusahaan secara persial pada perusahaan LQ45?
3. Bagaimana pengaruh *financial leverage*, profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan LQ45?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, penelitian ini bertujuan unruk:

1. Mengetahui dan menganalisis *financial leverage*, profitabilitas, kebijakan deviden dan nilai perusahaan.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusaah secara persial pada perusahaan LQ45.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan LQ45.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya berkenaan dengan pengaruh *financial* leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi maupun acuan dalam melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Bagi calon investor penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada saat akan melakukan investasi dengan mengetahui informasi mengenai *financial* leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen suatu perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai input informasi terkait dengan pengambilan keputusan di dalam investasi dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait dengan permasalahan mengenai *financial* leverage, profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan manajemen perusahaan dapat melihat faktor lain yang dapat

memperkuat pengaruh nilai perusahaan. Karena hal ini yang dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi para pembaca dan menambah referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang pengaruh *financial leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020. Datanya diperoleh dari website www.idx.co.id

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini penelitian yang dilakukan selama 14 bulan yaitu dari bulan November 2020 sampai dengan bulan Desember 2021 (terlampir).